

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sastra adalah suatu karangan yang dibuat dengan menggunakan kata-kata yang indah dan isi yang baik. Bahasa yang indah artinya bisa menimbulkan kesan dan dapat menghibur pembaca, sedangkan isi yang baik artinya bagus dan mengandung nilai pendidikan. Sastra merupakan salah satu karya manusia yang dibuat berdasarkan imajinasi dan pengalaman seseorang. Sastra juga memiliki fungsi untuk menghibur dan bermanfaat bagi pembacanya, dapat menghibur karena dibuat dengan berdasarkan akan keindahan dan bermakna tentang kehidupan. Sastra juga merupakan salah satu kebutuhan manusia, artinya manusia didunia selain membutuhkan tempat tinggal manusia juga butuh hiburan. Sastra berhubungan dengan penciptaan dan ungkapan pribadi (ekspresi). Sebuah karya sastra akan menjadikan pembaca lebih kaya akan pengetahuan dan pengalaman, selain itu karya sastra juga dapat dijadikan sumber inspirasi bagi pembacanya. Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sastra merupakan salah satu kebutuhan manusia yang berupa perwujudan dari rasa seni dan keindahan yang dapat menjadikan bahasa sebagai media untuk mengungkapkan makna. Kemunculan sastra lahir dilatar belakangnya adanya suatu dorongan manusia itu sendiri. Perkembangan sastra Indonesia memiliki ragam bentuk, salah satu bentuk karya sastra Indonesia adalah puisi.

Puisi adalah salah satu karya sastra yang dibentuk dengan kata-kata yang indah dan memiliki makna yang dalam. Puisi dibuat berdasarkan ungkapan pikiran, perasaandan pengalaman seseorang secara imajinasi yang dirangkai dengan bahasa yang indah. Karya sastra puisi berbeda dengan karya sastra lainnya seperti novel, cerpen, dan dogeng, puisi ditulis berdasarkan baris dan bait yang sangat pendek, namun kalimatnya sangat bermakna. Sebuah karya sastra puisi juga mempunyai unsur pembangunnya yaitu unsur fisik dan unsur batin dan mengandung berbagai nilai karakter didalamnya.

Nilai karakter adalah salah satu proses pemberian tuntutan kepada peserta didik untuk menjadikan manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikiran, raga dan rasa, dapat diartikan bahwa nilai karakter merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh guru, orang tua dan masyarakat untuk membentuk kepribadian seorang anak supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat yang baik, dan warga negara yang baik. Nilai karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memberikan keputusan baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari. Nilai pendidikan karakter pada umumnya bertujuan untuk membentuk kepribadian atau ahklak mulia seseorang menjadi lebih bermutu sehingga dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang dapat berguna bagi bangsa dan negara.

Alasan peneliti mengkaji kumpulan puisi anak *suara burung* editor Yan Firmansyah karena didalam puisi ini mengandung nilai pendidikan karakter, sehingga dapat dijadikan sebagai contoh untuk menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter khususnya pada siswa Sekolah Dasar.

Peneliti merasa bahwa pendidikan karakter dan nilai pendidikan karakter sangat perlu ditanamkan pada anak-anak usia sejak dini, karena nilai pendidikan karakter maupun pendidikan karakter sangat berpengaruh terhadap sifat, sikap, perilaku, serta kepribadian seorang anak. Penanaman nilai pendidikan karakter tidak hanya dapat dilakukan melalui pendidikan formal, tetapi juga bisa dilakukan di rumah dengan membaca puisi, salah satunya yaitu kumpulan puisi anak *suara burung* editor Yan Firmansyah.

Adapun masalah karakter dan nilai karakter yang terjadi pada siswa Sekolah Dasar yaitu siswa tidak berdoa dengan serius pada saat memulai atau mengakhiri pembelajaran, siswa sering mengeluh saat mengerjakan tugas sehingga siswa merasa putus asa dan mencontek tugas teman, siswa juga sering tidak berpakaian rapi, dan terdapat juga siswa yang pasif dalam kegiatan pembelajaran, bahkan siswa sering mengobrol pada saat mengikuti upacara bendera, dan juga pada saat guru membagi siswa dalam kelompok terdapat siswa yang tidak mau bekerja sama dengan siswa yang dianggap bukan temannya, guru juga mengatakan bahwa siswa harus selalu diarahkan untuk membaca, dan masih banyak siswa yang membuang sampah sembarangan padahal tersedia tempat sampah bahkan sudah ada himbauan (buanglah sampah pada tempatnya).

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada nilai-nilai pendidikan karakter pada kumpulan puisi anak *suara burung* editor Yan Firmansyah, nilai-nilai pendidikan karakter yang peneliti tekankan untuk menganalisis kumpulan puisi anak *suara burung* editor Yan Firmansyah yaitu, nilai religius, nilai cinta tanah air, nilai semangat kebangsaan, nilai peduli lingkungan, nilai kerja keras, nilai kreatif, nilai disiplin, nilai bersahabat/komunikatif, nilai cinta damai, nilai toleransi, nilai menghargai prestasi, nilai peduli sosial, dan nilai tanggung jawab.

Sebelumnya telah dilakukan penelitian terdahulu oleh Andikaputera dengan judul Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Kumpulan Puisi Kerukil Tajam dan yang Terampas dan yang Putus Karya Chairil Anwar. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Andikaputera adalah nilai religius, nilai toleransi, nilai cinta tanah air, nilai demokratis, nilai semangat kebangsaan, nilai bersahabat, nilai cinta damai, nilai jujur, nilai tanggung jawab, nilai gemar membaca, nilai peduli lingkungan, nilai pendidikan karakter, dan nilai semangat kebangsaan. Nilai-nilai pendidikan karakter yang paling dominan didalam buku Kerikil Tajam dan Yang Terampas dan Yang Putus Karya Chairil Anwar adalah nilai semangat kebangsaan, yaitu sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa bahwa kumpulan puisi anak *suara burung* editor Yan Firmansyah dapat dijadikan sebagai satuan bahan untuk menanamkan nilai pendidikan karakter pada siswa Sekolah

Dasar. Oleh sebab itu maka peneliti tertarik untuk meneliti nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada kumpulan puisi anak *suara burung* editor Yan Firmansyah. Dengan judul “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Kumpulan Puisi Anak *Suara Burung* Editor Yan Firmansyah”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian meliputi objek atau sarana penelitian, ruang lingkup dan waktu penelitian. Oleh karena itu yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada kumpulan puisi anak *suara burung* editor Yan Firmansyah.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Bedasarkan latar belakang diatas, pertanyaan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Unsur Batin yang terdapat pada Kumpulan Puisi Anak *Suara Burung* Editor Yan Firmansyah?
2. Bagaimanakah Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang terdapat pada Kumpulan Puisi Anak *Suara Burung* Editor Yan Firmansyah?

## **D. Tujuan Penelitian**

Melakukan penelitian perlu adanya tujuan agar penelitian tersebut lebih terarah. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan Unsur Batin Puisi yang terdapat pada Kumpulan Puisi Anak *Suara Burung* Editor Yan Firmansyah.
2. Mendeskripsikan Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang terdapat pada Kumpulan Puisi Anak *Suara Burung* Editor Yan Firmansyah.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaaf Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan ilmu pendidikan sehingga pengetahuan seputar pendidikan dapat bertambah. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi tentang penentuan sikap-sikap yang seharusnya dimiliki manusia dan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam dunia pendidikan.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis adalah manfaat dari penelitian yang akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari secara langsung, adapun yang menjadi manfaat praktis dalam penelitian ini adalah :

#### **a. Bagi Siswa**

Siswa dapat menanamkan nilai pendidikan karakter, memperoleh nilai karakter dengan cara yang baru.

#### **b. Bagi Guru**

Memiliki bahan baru dalam menanamkan nilai pendidikan karakter pada siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bisa menjadi alternatif baru bagi sekolah dalam menanamkan nilai pendidikan karakter di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam melakukan penelitian dan karya ilmiah ke depannya.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan penelitian ilmiah.

## **F. Definisi Istilah**

Definisi istilah adalah untuk menghindari perbedaan penafsiran antara pembaca dan peneliti, sehingga berikut ini akan diuraikan pengertian-pengertian yang berhubungan dengan judul penelitian.

### **a. Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kecerdasan atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Penanaman nilai pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan pada anak-anak usia sejak dini. Penguatan karakter dapat dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bisa menjadi alternatif baru bagi sekolah dalam menanamkan nilai pendidikan karakter di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam melakukan penelitian dan karya ilmiah ke depannya.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan penelitian ilmiah.

## **F. Definisi Istilah**

Definisi istilah adalah untuk menghindari perbedaan penafsiran antara pembaca dan peneliti, sehingga berikut ini akan diuraikan pengertian-pengertian yang berhubungan dengan judul penelitian.

### **a. Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kecerdasan atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Penanaman nilai pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan pada anak-anak usia sejak dini. Penguatan karakter dapat dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun



di rumah, salah satunya melalui puisi yang dapat menjadi contoh penanaman nilai pendidikan karakter.

**b. Puisi**

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang dibuat oleh seorang penyair berdasarkan ungkapan pengalaman, imajinatif, emosional, dan intelektual. Puisi dibuat dalam bentuk bahasa dan menggunakan kata-kata yang indah sehingga dapat membuat pembaca merasa senang. Sebuah karya puisi juga dapat menjadikan pembacanya terinspirasi dengan isi yang terdapat dalam puisi itu sendiri, karena puisi memiliki makna yang dalam, artinya dengan membaca puisi seorang pembacanya selain mendapatkan hiburan pembaca juga mendapatkan sebuah pengetahuan.